

PENANAMAN KANGKUNG MENGGUNAKAN MEDIA TANAM JANJANG SAWIT UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SAYUR MASYARAKAT DESA NANJUNGAN

Vina Gracenia¹, Khairul Bahrun², Yudi Partama Putra³, Ety Arini²

¹Program Studi Administrasi Publik

²Program Studi Manajemen

³Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email: vina.gracenia03@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18-08-2022]

Revised [19-08-2022]

Accepted [19-08-2022]

ABSTRAK

Jumlah janjang sawit yang menumpuk di Desa Nanjungan akibat produksi yang dihasilkan oleh Perusahaan CPO menyebabkan jumlah janjang sawit semakin meningkat. Tumpukan menyebabkan banyaknya serangga seperti lalat, dan tumpukan menjadi tidak enak dipandang. Hal ini mengganggu masyarakat yang tinggal di sekitar lahan perkebunan sawit. Tentunya perlu metode untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni dengan praktek penanaman menggunakan tanah janjang sawit sebagai media tanam untuk penanaman sayur kangkung sebagai pangan sayur untuk memenuhi kebutuhan sayur dalam masyarakat desa Nanjungan. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan edukasi dan praktek dengan sasaran anak-anak sekitar lingkungan rumah. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah tanaman sayur kangkung yang ditanam dengan menggunakan media tanam tanah janjang. Kemudian dapat melakukan praktek tentang proses tata cara penanaman, perawatan dan panen. Hasil panen yang didapat juga cukup baik yakni sayuran yang dihasilkan besar dan tinggi. Kegiatan yang dilakukan memberikan pemahaman pada anak-anak dalam memanfaatkan tanah janjang sawit agar dapat dimanfaatkan dan dijadikan pengganti tanah gambut dan untuk memenuhi kebutuhan sayur pada masyarakat melalui penanaman sayur kangkung. Selanjutnya, praktek dan edukasi yang diberikan penulis pada akhirnya memberikan kemampuan pada anak-anak untuk menerapkannya di rumah masing-masing.

Kata kunci: tanah janjang sawit, kangkung.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Di tahun 2018, Indonesia memproduksi kelapa sawit diatas 40,56 juta ton. Sebelumnya, Malaysia menempati posisi tersebut, namun akhirnya Indonesia dapat menggeser posisi manusia sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Pada Desember 2019, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat di Indonesia, perkebunan kelapa sawit mencapai luas 14,32 hektar.

Bengkulu juga memiliki kawasan perkebunan sawit yang luas. Oleh karena itu, provinsi Bengkulu memiliki perusahaan CPO sebanyak 30 perusahaan yang tersebar dari muko-muko hingga kabupaten kaur.

Banyaknya perusahaan yang tersebar di Bengkulu membuat pengolahan kelapa sawit menjadi sangat banyak. Apalagi saat ini Gubernur Bengkulu memiliki program kerja 100 hari yakni jaga stabilitas dan meningkatkan harga komoditas terus diupayakan.

Pengolahan sawit yang semakin banyak juga dipengaruhi oleh program pemerintah dalam pengolahan bio solar B20 dan B30 sehingga harga kelapa sawit diperkirakan akan stabil di kisaran Rp.1.800 per Kg dan Rp.2000 per Kg meskipun di sisi lain harga kelapa sawit secara internasional menurun.

Pemerintah bertujuan untuk memastikan perusahaan berkomitmen terhadap harga sawit serta menjaga dan membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

petani melalui program kerja Pemerintahan Provinsi Bengkulu.

Kelapa sawit juga menjadi primadona para petani perkebunan apalagi dengan melihat harga jual yang tinggi dibanding sebelumnya. Oleh karena itu, perkebunan kelapa sawit banyak dijadikan masyarakat Bengkulu sebagai sumber pendapatan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Di Bengkulu selatan, terutama di pino raya juga memiliki 1 perusahaan CPO untuk memproduksi hasil buah kelapa sawit. Tak heran jika terdapat perusahaan CPO di Pino raya tepatnya di Desa Nanjungan sebab masyarakat di pino raya hampir semuanya memiliki perkebunan sawit.

Akibatnya, terdapat banyak limbah yang dihasilkan oleh perusahaan CPO tersebut. mulai dari limbah cair hingga limbah padat. Limbah padat janjang sawit dalam jumlah yang banyak mengakibatkan perusahaan CPO membuangnya ke perkebunan sawit di desa Nanjungan. Akibatnya, janjang sawit yang dibuang ke perkebunan menjadi menumpuk di setiap sisi perkebunan sawit.

Janjang sawit yang dibuang di perkebunan sawit menghasilkan jamur yang bisa dikonsumsi. Banyak dari masyarakat desa Nanjungan bahkan dari masyarakat desa tetangga yang memanfaatkan jamur janjang sawit sebagai bahan konsumsi atau untuk dijual lagi.

Namun, pemanfaatan dari janjang sawit tersebut tidak hanya sebatas itu. Ternyata, janjang sawit hasil dari limbah sawit juga bisa dimanfaatkan sebagai media tanah.

Janjang sawit dari limbah kelapa sawit memiliki kandungan nutrisi berupa fosforus, kalium, magnesium, klor. Janjang sawit yang dimanfaatkan dengan baik dapat bermanfaat sebagai sumber nutrisi yang baik bagi tanaman.

Selain itu dapat dimanfaatkan sebagai mulsa dan dapat memperbaiki struktur tanah. Janjang sawit juga dapat dimanfaatkan sebagai pembuatan ecopanel.

Janjang sawit yang menumpuk menimbulkan banyaknya serangga yang bermunculan. Populasi serangga seperti lalat, kelabang meningkat sehingga mengganggu lingkungan terutama masyarakat yang tinggal di dekat perkebunan sawit tempat dimana

perusahaan membuang limbah padat janjang sawit tersebut.

Selain itu juga, tumpukan janjang sawit merusak pemandangan di sekitar kebun sawit karena sangat menumpuk dan jumlah tumpukan yang banyak dan tinggi. Untuk itu perlu adanya pemanfaatan dari tanah janjang ini. Salah satu pemanfaatan yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan praktek penanaman sayur kangkung. Adapun Kandungan dan manfaat janjang sawit yakni sebagai berikut:

- a. Janjang sawit bersifat organik dan memiliki kandungan *nitrogen, fosfat, kalium, dan magnesium*.
- b. Janjang sawit juga mengandung *muriate of potash (MOP)*. Janjang sawit yang bersifat organik dapat memperbaiki sifat tanah baik secara biologi, fisika, maupun kimia. Kandungan unsur hara yang cukup tinggi memungkinkan janjang sawit dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kelapa sawit.

Adapun manfaat janjang sawit yakni sebagai berikut:

- a. Janjang sawit yang bersifat organik dapat menambah presentase bahan organik didalam tanah melalui penguraian mikroorganisme. Selain itu, dapat mengurangi panas pada tanah sebab di siang hari, temperature tanah dapat mencapai 40-45 °C.
- b. Janjang sawit dapat juga memperbaiki pH tanah dan merangsang pertumbuhan akar tanaman jika diaplikasikan pada pohon kelapa sawit sehingga mampu menyerap mineral dan air di dalam tanah secara optimal.

Dalam memenuhi kebutuhan sayur dalam masyarakat, kangkung memiliki banyak sekali manfaat. Kandungannya yang baik seperti Zat Besi sangat baik bagi tubuh untuk menambah stamina tubuh agar tetap kuat, aktif, dan sehat sepanjang hari. Kekurangan zat besi bisa menyebabkan seseorang terkena anemia.

Terdapat 2 jenis kangkung yakni kangkung darat dan kangkung air (Yasinta Sogen dan Gustaf Oematan, 2009). Sayur kangkung memiliki kandungan yang kaya dengan mineral mikro yakni Zat Besi (fe) dan kandungan lainnya seperti vitamin A dan

Vitamin C, antioksidan, dan kalium. Adapun manfaat dari kangkung sendiri yakni sebagai berikut:

1. Untuk menjaga kesehatan mata
Kandungan vitamin A yang terdapat di dalam kangkung dapat menjaga kesehatan mata. Sebab beta karoten di dalam kangkung cukup tinggi sehingga dapat memperbaiki sel-sel mata dari kerusakan. Vitamin A juga sudah terkenal dengan khasiatnya untuk menjernihkan kornea mata serta membantu meningkatkan ketajaman pengelihatannya.
2. Meningkatkan imunitas
Kandungan Vit A dan Vit C yang terdapat di dalam kangkung juga mampu meningkatkan imunitas dalam tubuh. Kandungan vitamin A dan C dapat membantu aktivasi sel darah putih yang berfungsi untuk melawan infeksi. Selain itu, kandungan ini juga dapat melawan radikal bebas sebab mengandung pula antioksidan.
3. Mengatur keseimbangan cairan
Kandungan kalium yang terdapat di dalam kangkung dapat membantu mengatur keseimbangan cairan tubuh.

Selain itu, kangkung sendiri memiliki masa tanam yang cukup singkat dengan tata cara penanaman yang sangat mudah dilakukan dimana saja. Untuk itu, dalam memenuhi kebutuhan sayur masyarakat desa nanjungan, hal ini akan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yakni "Bagaimana cara menanam sayur kangkung dengan menggunakan media tanam tanah jangjang sawit untuk mengurangi tumpukan jangjang sawit tersebut?".

II. METODE KEGIATAN

Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di desa Nanjungan, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Kegiatan berlangsung pada 29 Agustus 2021 hingga 21 September 2021 dengan durasi kegiatan selama 35 menit perhari.

Metode

Metode kegiatan Praktek Penanaman Tanaman Pangan Sayur Kangkung dengan

Menggunakan Media Tanam Tanah Jangjang Sawit adalah praktek dan edukasi pada anak-anak desa Nanjungan. Praktek dilaksanakan selama 24 hari sedangkan edukasi pada anak-anak dimulai sejak tanaman kangkung berusia 10 hari sejak ditanam.

Adapun Metode kegiatan yakni sebagai berikut:

- a. Memberikan edukasi tentang manfaat tanah jangjang bagi tanaman pangan pada anak-anak
- b. Memberikan penjelasan secara tentang tata cara penanaman dan perawatan tanaman pangan sayur kangkung dengan menggunakan media tanam tanah jangjang
- c. Memberikan praktek penanaman tanaman pangan sayur kangkung dengan menggunakan media tanam tanah jangjang sawit
- d. Memberikan penjelasan tentang tata cara memanen tanaman kangkung
- e. Setelah memberikan penjelasan tata cara menanam tanaman selanjutnya melaksanakan kegiatan, adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - Mengambil tanah jangjang sawit, menyiapkan biji kangkung serta polybag
 - Memasukkan tanah jangjang ke dalam polybag dengan takaran 1:1 yakni setengah polybag tanah biasa, setengahnya lagi masukkan tanah jangjang.
 - Melobangi tanah yang sudah diisi ke dalam polybag kemudian taburkan biji kangkung ke dalam lobang tersebut dan tutup kembali
 - Lakukan penyiraman setiap pagi agar tidak tanaman tidak layu, perhatikan pertumbuhan kangkung serta bersihkan rerumputan ataupun jamur liar yang tumbuh agar tidak mengganggu pertumbuhan kangkung. Kemudian pastikan kangkung mendapat sinar matahari untuk membantu percepatan pertumbuhannya

- Setelah 24 hari kangkung sudah siap untuk dipanen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengambilan Tanah Janjang Sawit di Lahan Perkebunan Sawit di Desa Nanjungan

Sebelum melakukan praktek, penulis mengambil tanah janjang sawit terlebih dulu di perkebunan sawit milik masyarakat. Banyak terdapat tanah janjang yang ada di perkebunan sawit tersebut. Mulai dari janjang sawit yang masih utuh, hingga janjang sawit yang sudah hancur. Dalam kegiatan praktek ini, janjang sawit yang digunakan adalah janjang sawit yang sudah hancur menjadi tanah. Hal tersebut agar memudahkan janjang sawit dimasukkan ke media polybag. Proses pengambilan tanah menggunakan batok kelapa agar memudahkan untuk mengambil tanah janjang sebab janjang yang sudah menjadi tanah harus dikeruk agar bisa diambil.



Gambar 1. Tanah janjang yang sudah diambil dan dimasukkan ke dalam karung

Proses Memasukkan Media Tanam pada Polybag Sekaligus Menaburkan Benih Biji Kangkung

Tanah janjang yang sudah diambil selanjutnya dimasukkan ke dalam polybag. Polybag diisi dengan takaran 1:1 yakni $\frac{1}{2}$ polybag tanah biasa, $\frac{1}{2}$ polybag diisi dengan tanah janjang hingga menyisakan sedikit ruang diatas polybag. Selanjutnya setelah mengisi media tanam, lalu taburkan biji kangkung. Biji kangkung bisa juga ditanam, dengan cara lobangi tanah didalam polybag. Kemudian masukkan biji kangkung secukupnya. Terakhir tutup lagi dengan tanah tersebut.



Gambar 2. Polybag yang sudah dimasukkan tanah janjang dan biji kangkung

Proses Perawatan Tanaman Kangkung

Perawatan kangkung sendiri harus dilakukan setiap hari. Salah satu yang harus selalu dilakukan adalah menyiram tanaman kangkung setiap pagi hari. Kemudian memastikan kangkung selalu terkena matahari pagi, sebab matahari pagi sangat bagus untuk mempercepat pertumbuhan kangkung. Kangkung yang sedikit terkena sinar matahari pagi, pertumbuhannya akan lebih lambat dibanding tanaman yang terkena sinar matahari pagi.

Perawatan selanjutnya adalah memastikan tumbuhan liar pada tanaman kangkung. Tumbuhan ini seperti jamur dari tanah janjang yang memang disanalah tempat dia tumbuh. Pertumbuhan tanaman liar ini harus selalu diperhatikan. Jika terdapat tanaman liar yang ada di sekitar tanaman kangkung maka harus segera dibuang atau dicabut hingga akar.

Perawatan yang terakhir adalah selalu memperhatikan kangkung dari hama. Tanah janjang sawit merupakan sarang bagi beberapa serangga kecil yang mungkin akan merusak kangkung. Serangga-serangga ini biasanya tinggal dan berdiam di tanah janjang tersebut. Untuk itu kita harus selalu memperhatikan tanaman kangkung agar tidak dirusak oleh hama. Apabila terdapat hama yang ada di dalam polybag atau mulai merusak tanaman kangkung harus segera dibasmi atau dibuang.



Gambar 3. Proses perawatan kangkung

Proses Panen Sayur Kangkung Setelah Berumur 24 Hari

Memanen sayur kangkung darat atau kangkung cabut sangat gampang. Apalagi jika ditanam dengan menggunakan media tanam tanah janjang. Sebab tanah janjang yang lebur dan berserat memudahkan proses pencabutan sayur kangkung sehingga ketika kangkung dicabut, akarnya pun ikut tercabut.

Cara memanen kangkung hanya dengan mencabut sayur kangkung hingga akarnya. Namun ada beberapa hal yang harus

diperhatikan agar kangkung yang dicabut tidak patah di pangkalnya. Hal yang harus diperhatikan adalah cara mencabut kangkung tersebut. cara mencabutnya yakni dengan menggoyangkan batang kangkung secara perlahan, kemudian jika dirasa akar sudah mulai keluar dari tanah jangan sawit maka tinggal mencabut seluruhnya.



Gambar 4. Proses panen sayur kangkung bersama anak-anak lingkungan rumah

Kegiatan Mengedukasikan Manfaat Tanah Janjang Untuk Penanaman Tanaman Pangan Sayur Kangkung Pada Anak-Anak Lingkungan Rumah

Hasil kegiatan penanaman kangkung setelah 10 hari adalah melakukan pengedukasian pada anak-anak lingkungan rumah tentang manfaat tanah janjang bagi penanaman tanaman pangan sayur kangkung pada anak-anak lingkungan rumah. Alasan penulis melakukan kegiatan ini setelah kangkung berumur 10 hari ialah untuk melihat pertumbuhan kangkung terlebih dahulu agar bisa menjelaskan pada anak-anak tentang perawatan setelah tanaman kangkung tumbuh.

Terdapat beberapa hal yang disampaikan terkait mengedukasikan terkait manfaat tanah janjang untuk penanaman tanaman pangan sayur kangkung pada anak-anak, yakni sebagai berikut:

1. Tanah janjang memiliki kandungan yang bersifat organik seperti nitrogen, fosfat, kalium, magnesium, sehingga bisa memperbaiki struktur tanah.
2. Tanah janjang dapat sebagai pengganti tanah gembur untuk media tanam.
3. Tanah janjang sangat mudah didapat. Selain itu, tanah janjang yang menumpuk juga sangat baik untuk tanaman.

4. Kangkung merupakan sayuran yang kaya akan zat besi dan kandungan vit. A, Vit. C, antioksidan, kalium.
5. Kangkung dapat meningkatkan system imun pada tubuh, dapat menjaga keseimbangan cairan dalam tubuh, dan dapat menjaga kesehatan pada mata



Gambar 5. Mengedukasi manfaat tanah janjang bagi penanaman sayur kangkung pada anak-anak lingkungan rumah

Kegiatan Mengedukasi Proses Penanaman Tanaman Sayur Kangkung Menggunakan Media Tanam Tanah Janjang Sawit

Setelah menjelaskan manfaat tanah janjang bagi penanaman sayur kangkung pada anak-anak lingkungan rumah, selanjutnya adalah menjelaskan bagaimana cara penanaman sayur kangkung menggunakan media tanam tanah janjang. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan media tanam yakni tanah janjang sawit, tanah biasa, dan polybag. Selanjutnya masukkan tanah biasa ke dalam polybag yang sudah disiapkan dengan takaran 1:1 yakni $\frac{1}{2}$ tanah biasa dan $\frac{1}{2}$ tanah janjang. Sisakan sedikit ruang di atas tanah janjang untuk menaburkan benih. Selanjutnya adalah menaburkan benih ke dalam polybag yang sama-sama dilakukan bersama anak-anak lingkungan rumah.



Gambar 6. Kegiatan mengedukasi penanaman kangkung pada anak-anak lingkungan rumah

Kegiatan Mengedukasi Perawatan Kangkung Dengan Menggunakan Media Tanam Tanah Janjang Sawit

Dalam kegiatan ini, penulis menjelaskan tentang bagaimana perawatan kangkung setiap harinya. Perawatan kangkung berupa

menyiram kangkung setiap hari, memastikan kangkung terkena sinar matahari pagi, memastikan tidak ada rumput liar yang tumbuh, dan memastikan tidak ada hama yang mengganggu tanaman sayur kangkung. Memberikan pemahaman tentang perawatan kangkung sangat penting agar kangkung dapat tumbuh dengan baik.



Gambar 7. Kegiatan mengedukasi perawatan kangkung pada anak-anak

Kegiatan Panen Kangkung Menggunakan Media Tanam Tanah Janjang Sawit

Kangkung yang sudah berumur 24 selanjutnya sudah bisa dipanen. Hasil yang didapat juga cukup baik. Sayur kangkung yang ditanam menggunakan media tanam tanah janjang tumbuh sangat baik. Kangkung hasil panen gemuk dan besar. Tidak hanya itu, proses pemanenan tidak mengalami kesulitan.



Gambar 8. Hasil kegiatan panen kangkung

Hasil akhir

Kebutuhan masyarakat Nanjungan akan sayur cukup besar. Hal ini disebabkan masyarakat Nanjungan rata-rata bekerja sebagai petani dan terbiasa akan hidangan berjenis sayur. Hal tersebut menjadi kebiasaan sehingga jika tidak ada sayur maka hidangan terasa ada yang kurang. Kebutuhan masyarakat akan sayur dapat dipenuhi dengan sayur kangkung.

Sayur kangkung memiliki kandungan Vitamin A dan Vitamin C yang cukup tinggi. Dengan 1 ikat sayur kangkung yang sudah dibersihkan setara dengan 56 gram dapat memenuhi kebutuhan vitamin a sebanyak 70

% dan kebutuhan vitamin c sebanyak 51 %. Kandungan Vitamin C pada kangkung dapat meningkatkan kekebalan tubuh serta melawan kerusakan sel sehingga dapat mengurangi risiko penyakit kronis seperti penyakit jantung, penyakit stroke hingga infeksi virus dan bakteri.

Sayur kangkung juga memiliki kandungan zat besi dan fosfor. Kebutuhan zat besi dan fosfor bagi tubuh dapat mengatasi gejala anemia sebab dapat meningkatkan produksi sel darah merah (haemoglobin). Selain itu, dapat mencegah dehidrasi karena kaya akan kandungan mineral.

Tingkat kebutuhan yang tinggi ditambah dengan kandungan yang sangat baik bagi tubuh sehingga sayur kangkung dapat menjanjikan nilai yang ekonomis bagi masyarakat Nanjungan. Nilai ini juga dibarengi dengan harga sayur kangkung terbilang cukup tinggi bagi kalangan masyarakat desa yakni sekitar Rp. 2.500 hingga Rp. 3.000 per ikat dengan kondisi kangkung yang baik. Modal dan keuntungan yang didapat dari produksi sayur kangkung yang dihasilkan selama 24 hari dengan jumlah biji yang ditaburkan sebanyak 2 sendok makan dan polybag 22 buah, akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama Barang	Modal Keluar	Hasil Akhir
1	Polybag ½ kg	Rp. 25.000	<ul style="list-style-type: none">• 10 ikat kangkung (Rp. 3000/ikat)• 10x Rp. 3000 = Rp. 30.000
2	Biji kangkung kemasan ½ kg	Rp. 15.000	
Jumlah		Rp. 40.000	Rp. 30.000

Hasil akhir dari tabel tersebut hanya dari 22 buah polybag yang ditaburi 2 sendok makan biji kangkung. Jika semua biji kangkung tersebut digunakan maka sayur kangkung yang dihasilkan akan lebih dari 10 ikat. Artinya, dengan modal Rp. 40.000, sayur kangkung memiliki nilai ekonomis yang cukup menjanjikan sebab kebutuhan sayur masyarakat nanjungan cukup besar sehingga bisa dipenuhi dengan sayur kangkung.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tata cara penanaman kangkung sangatlah mudah. Kita hanya perlu menyiapkan media tanamnya seperti tanah janjang, polybag, biji kangkung, dan alat-alat mendukung lainnya. Langkah-langkahnya juga sangat mudah, yakni sebagai berikut:

- a. Mengambil tanah janjang sawit, menyiapkan biji kangkung serta polybag
- b. Memasukkan tanah janjang ke dalam polybag dengan takaran 1:1 yakni setengah polybag tanah biasa, setengahnya lagi masukkan tanah janjang.
- c. Melobangi tanah yang sudah diisi ke dalam polybag kemudian taburkan biji kangkung ke dalam lobang tersebut dan tutup kembali
- d. Lakukan penyiraman setiap pagi agar tidak tanaman tidak layu, perhatikan pertumbuhan kangkung serta bersihkan rerumputan ataupun jamur liar yang tumbuh agar tidak mengganggu pertumbuhan kangkung. Kemudian pastikan kangkung mendapat sinar matahari untuk membantu percepatan pertumbuhannya
- e. Setelah 24 hari kangkung sudah siap untuk dipanen.

Hasil panen dari penanaman sayur kangkung juga cukup memuaskan. Tanaman kangkung tumbuh dengan baik sehingga menghasilkan sayur yang segar, gemuk dan tinggi dalam waktu 24 hari saja. Pada akhirnya, tanah janjang yang sebelumnya hanya dimanfaatkan ketika tumbuh jamur saja, sekarang juga bisa dimanfaatkan sebagai tanah untuk menanam sayuran, bahkan bunga sekalipun. Hal ini tentu bisa dijadikan metode baru dalam memanfaatkan tanah janjang agar tidak banyak menumpuk di perkebunan kelapa sawit di Desa Nanjungan.

Praktek dan edukasi yang dilakukan telah memberikan pemahaman pada anak-anak tentang manfaat media tanam tanah janjang sawit bagi penanaman sayur kangkung. Ini dibuktikan dengan anak-anak yang mengikuti kegiatan yang penulis adakan, juga menerapkan edukasi yang telah diberikan dirumahnya masing-masing. Artinya, praktek

dan edukasi yang diberikan telah memberikan kemampuan pada anak-anak untuk menerapkan hasil kegiatan yang telah dilakukan.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan yakni masyarakat mulai saat ini bisa memanfaatkan tanah janjang sebagai media tanam untuk penanaman sayur kangkung demi memenuhi kebutuhan sayur bagi keluarganya. Sayur kangkung yang memiliki banyak kandungan yang baik bagi tubuh, dapat digunakan sebagai sumber pangan sayur bagi masyarakat. Selain itu, masyarakat juga tidak perlu khawatir lagi dengan janjang sawit yang menumpuk karena melalui artikel ilmiah ini, kita mendapatkan ide baru dalam memanfaatkan tanah janjang tersebut melalui praktek penanaman sayur kangkung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah kepada hambanya, khususnya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Artikel Ilmiah ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya ila yaumul qiyamah.

Artikel Ilmiah ini yang berjudul "Praktek Penanaman Tanaman Pangan Sayur Kangkung Menggunakan Media Tanam Tanah Janjang Sawit" Dalam rangka pemenuhan syarat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2021.

Dalam menyelesaikan Artikel Ilmiah ini penulis mendapat banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan artikel ilmiah ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Khairul Bahrin, MM., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu penulis selama proses mengerjakan hingga menyelesaikan Artikel Ilmiah ini.
2. Masyarakat desa Nanjungan, anak-anak lingkungan rumah, yang telah terlibat dalam membantu menyelesaikan kegiatan praktek

penanaman pangan sayur kangkung menggunakan media tanam tanahanjang sawit.

3. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis, sehingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ilmiah ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan artikel ilmiah ini kedepannya. Harapan dari penulis semoga dapat bermanfaat dikalangan penulis dan pembaca.

[manfaat-kangkung](#). Diakses pada: 30 September 2021.

Loekito, Henry. 2011. *Teknologi Pengelolaan Limbah Industri Kelapa Sawit*. Jurnal Teknologi Lingkungan 3 (3), 2011.

Sogen, Yasinta, Gustaf Oematan. *Analisis Kandungan Zat Besi Sayur Kangkung pada Beberapa Rantai Produksi*. Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan 1 (2), 97-102, 2009

DAFTAR PUSTAKA

Sinuraya, Ruginusta, Hoiruddin Lubis. 2011. *Aplikasi Janjang Kosong Hasil Proses Pabrik Kelapa Sawit sebagai Pengganti Pupuk Anorganik MOP di Areal Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan*. Jurnal Citra Widya Edukasi 3 (2), 31-36, 2011.

APS. 2021. *Harga Sawit Meningkatkan, Pemprov Bengkulu Perkuat Kerjasama*. Diakses di: <https://bengkuluprov.go.id/harga-sawit-meningkat>. Diakses pada: 30 September 2021.

Lotulung, Garry. 2019. *Deretan Daerah dengan Lahan Sawit Terluas, Siapa Juaranya?*. Diakses di: <https://amp.kompas.com/money/read/2020/02>. Diakses pada: 30 September 2021.

Pemda Bengkulu Selatan. 2014. *Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah Bidang Cipta Karya Tahun 2015-2019*. Diakses di: https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/. Diakses pada: 30 September 2021.

Dr. Meva Nareza. 2021. *5 Manfaat Kangkung yang Sayang Dilewatkan*. Diakses di: <https://www.alodokter.com/5->